



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING* DAN *LOSS AVERSION* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA GENERASI Z DAN MILENIAL DI KOTA DEPOK



SASKIA KHAIRUNISA
NIM: 2205421023

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



ABSTRAK

SASKIA KHAIRUNISA. Pengaruh *Mental Accounting* dan *Loss Aversion* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z dan Milenial di Kota Depok. Jurusan Administrasi Niaga. Politeknik Negeri Jakarta. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *mental accounting* dan *loss aversion* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z dan Milenial di Kota Depok. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* terhadap 264 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mental accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,275 dan *p-value* 0,000. Selain itu, *loss aversion* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,314 dan *p-value* 0,000. Nilai *R-Square* sebesar 0,251 menunjukkan bahwa *mental accounting* dan *loss aversion* mampu menjelaskan 25,1% variasi perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan 74,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Temuan ini mengidentifikasi bahwa perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengelompokkan dan mengelola pengeluaran serta kecenderungan menghindari kerugian, tetapi juga oleh faktor lain seperti tingkat literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, dan karakteristik individu di lingkungan sosial.

Kata Kunci: Akuntansi Mental, Keengganan terhadap kerugian Perilaku Pengelolaan Keuangan, Generasi Z, Generasi Milenial.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

SASKIA KHAIRUNISA. *The Influence of Mental Accounting and Loss Aversion on Financial Management Behavior Among Generation Z and Millenials in Depok City*. Departement of Business Administration, Jakarta State Polytechnic.2026.

This study aims to analyze the influence of mental accounting and loss aversion on financial management behavior among Generation Z and Millenials in Depok City. The research method used was a quantitative approach with purposive sampling of 264 respondents. Data were collected via an online questionnaire and analyze using the Partial Leans Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method. The results show that mental accounting has a positive and significant effect on financial management behavior, with a path coefficient of 0.275 and p-value of 0.000. Additionally, loss aversion also hasa positive and significant effect on financial management behavior, with a path coefficient of 0.314 and p-vauue of 0.000. The R-Square value of 0.251 indicates that mental accounting and loss aversion explain 25.1% of the variation in financial management behavior, while the remaining 74.9% is influenced by other variabels outside the scope of this study. These findings indicate that financial management behavior is influenced not only by an individual's ability to categorize and manage expenses and their tendency to avoid losses, but also by other factors such as financial literacy, income,lifestyle, and individual characteristics with their social environment.

Keywords:*Mental Accounting, Loss Aversion, Financial Management Behavior, Generation Z, Millennials*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat limpahan rezeki, nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul, yaitu *“Pengaruh Mental Accounting dan Loss Aversion Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z dan Milenial di Kota Depok”*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr) pada Program Studi Administrasi Bisnis Terapan, Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik yang melibatkan banyak pihak dalam memberikan bantuan penulis baik secara moril maupun material. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsurizal SE., MM selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta
2. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta
3. Yanita Ella Nilla Chandra, S.AB., M.Si. selaku Kepala Program Studi Administrasi Bisnis Terapan
4. Ratri Kurniasari, S.E., Ak., M.Ak selaku dosen pembimbing satu atas segala bimbingan, kesabaran, dan arahan yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini
5. Ni Made Widhi S., SE, MM selaku dosen pembimbing dua dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staff, bapak dan ibu dosen Administrasi Bisnis Terapan Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
7. Kepada orang tua penulis, Ibunda Yoyoh Rohyati. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah terputus, pengorbanan, cinta kasih tulus yang diberikan.
8. Rekan-rekan ABT 8A yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan selama bangku perkuliahan ini

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Semua bantuan dan dukungan yang diberikan oleh semua pihak tersebut sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini, baik dari segi penulisan ataupun dari segi isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi penulis untuk di masa yang akan datang.

Depok, Juli 2026

Penulis,

Saskia Khairunisa

NIM 2205421023



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Kerangka Teori.....	9
2.1.1 <i>Prospect Theory</i>	9
2.1.2 <i>Mental Accounting</i>	10
2.1.3 <i>Loss Aversion</i>	13
2.1.4 Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	14
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	16
2.3 Perumusan Hipotesis.....	22
2.4 Kerangka Konseptual.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
3.1.1 Waktu Penelitian.....	25
3.1.2 Tempat Penelitian.....	25
3.2 Kerangka Penelitian.....	26
3.3 Metode Penelitian.....	28
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.4.1 Teknik Sampling	29
3.4.2 Jumlah Sampel	30
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.5.1 Berdasarkan Sumber.....	32
3.5.2 Berdasarkan Waktu Pengambilan Data	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.7 Instrumen Penelitian.....	33
3.8 Teknik Analisis Data.....	36

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Rekapitulasi Data.....	40
4.1.1 Hasil Penyebaran Kuesioner.....	40
4.1.2 Karakteristik Responden.....	40
4.2 Hasil Analisis Data.....	42
4.2.1 Data Responden Berdasarkan Variabel Penelitian.....	42
4.2.2 Hasil Analisis <i>Outer Model</i>	53
4.2.3 Hasil Analisis <i>Inner Model</i>	57
4.3 Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Penggunaan Internet di Jawa Barat.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1 Alokasi Waktu Penelitian	25
Tabel 3. 2 Skala Likert	32
Tabel 3. 3 Variabel Operasional Penelitian	34
Tabel 4. 1 Distribusi Resonden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan.....	41
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan jenis pekerjaan	42
Tabel 4. 5 Kategori Skoring	42
Tabel 4. 6 Data Responden Variabel <i>Mental Accounting</i>	43
Tabel 4. 7 Data Responden Variabel <i>Loss Aversion</i>	46
Tabel 4. 8 Data Responden Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	49
Tabel 4. 9 Hasil <i>Outer Loadings</i>	53
Tabel 4. 10 Hasil <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	54
Tabel 4. 11 Hasil <i>Cross Loadings</i>	55
Tabel 4. 12 Hasil <i>Heterotrait-Monotraitratio</i>	56
Tabel 4. 13 Hasil <i>Construct Reliability</i>	56
Tabel 4. 14 Hasil <i>R-Square</i>	57
Tabel 4. 15 Hasil <i>F-Square</i>	58
Tabel 4. 16 Hasil <i>Bootstrapping</i>	58

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Penyusunan Anggaran Bulanan Pribadi.....	2
Gambar 1.2 Nilai Kredit Macet Pinjol Berdasarkan Kelompok Usia.....	2
Gambar 1.3 Provinsi dengan Utang Pinjol Terbesar	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian.....	27





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	67
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	71
Lampiran 3 Hasil SmartPLS 4.0.....	86





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi pada era digital yang serba cepat dan telah membawa perubahan besar dalam aktivitas kemampuan individu dalam pengelolaan keuangan mereka di tentukan tidak hanya pada pendapatan tetapi juga faktor psikologis (Kurniasari dkk., 2026:259). Kehadiran berbagai layanan keuangan berbasis digital, seperti dompet elektronik, perbankan digital, dan platform belanja daring, memang memberikan kemudahan dalam bertransaksi secara cepat, praktis, dan efisien, namun di sisi lain juga mendorong terbentuknya pola konsumsi yang lebih dinamis, instan, dan berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Dalam situasi perekonomian yang ditandai oleh fluktuasi harga kebutuhan pokok serta meningkatnya biaya hidup, individu dituntut untuk semakin cermat dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan pribadi menjadi aspek yang sangat penting, tercermin dari kemampuan seseorang dalam merencanakan penggunaan pendapatan, mengendalikan pengeluaran, serta mengalokasikan dana untuk kebutuhan jangka panjang seperti tabungan dan investasi untuk mengelola keuangan secara bijak perlu ditanamkan sejak dini, khususnya pada kelompok usia produktif yang mulai dihadapkan pada berbagai keputusan finansial dalam kehidupannya.

Perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan pola pikir pengelolaan keuangan yang baik membantu individu mencapai kondisi finansial yang lebih stabil. Kebiasaan menabung juga merupakan bagian penting dalam perencanaan keuangan jangka panjang dan dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan finansial individu maupun stabilitas ekonomi secara lebih luas Peiris (2021:95). Sejalan dengan hal tersebut, Cristanti et al. (2021:129) menyatakan bahwa kemampuan individu dalam mengelola pendapatan secara bijak serta menyesuaikan pengeluaran dengan kebutuhan yang sebenarnya merupakan hal untuk mencapai kesejahteraan finansial. Kondisi ini juga didukung oleh data tingkat penyusunan anggaran yang disajikan pada gambar 1.1 dibawah ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.1 Tingkat Penyusunan Anggaran Bulanan Pribadi

Sumber: Goodstats, 2024

Berdasarkan pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa hanya 37,5% masyarakat yang rutin membuat anggaran secara terperinci, sedangkan responden sebesar 62,5% masyarakat tidak menyusun anggaran bulanan secara terperinci dibandingkan dengan yang mencatat perencanaan keuangan yang berpotensi memperburuk kondisi finansial individu, mencerminkan kurangnya kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran serta merencanakan alokasi di masyarakat.

Menurut Uyun dkk. (2024:75) Perencanaan manajemen keuangan merupakan kegiatan pengelolaan finansial secara tertata dan sistematis sangat diperlukan dalam melakukan penerapan pengelolaan keuangan yang baik, gaya hidup yang konsumtif tidak berpikir panjang untuk memenuhi gaya hidupnya terjadi ketidakseimbangan dengan kemampuan finansial yang baik diperlukan untuk mengendalikan pengeluaran dan penumpukan pada hutang. Situasi ini pada akhirnya dapat mendorong sebagian masyarakat untuk memanfaatkan sumber pembiayaan jangka pendek, seperti pinjaman *online*, apabila tidak disertai pengelolaan keuangan (Rohmawati Nur, 2023) baik berpotensi meningkatkan risiko terjadinya kredit macet pinjaman *online* berdasarkan kelompok usia yang disajikan pada gambar 1,2 dibawah ini.



Gambar 1.2 Nilai Kredit Macet Pinjol Berdasarkan Kelompok Usia

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024) pada gambar 1.2, kelompok usia 19-34 tahun tercatat memiliki pinjaman nilai kredit macet atau gagal bayar di angka yang cukup tinggi yaitu Rp 779,73 Miliar. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan Tingkat Wanprestasi Pinjaman (TWP 90). Nilai kredit macet pada kelompok usia 19-34 tahun mengidentifikasi tingginya tingkat kerentanan finansial pada generasi Z dan Milenial, dalam memanfaatkan layanan pinjaman digital adanya kecenderungan peningkatan risiko gagal bayar pada kelompok usia yang secara demografis merupakan pengguna aktif layanan keuangan berbasis teknologi.

Kesenjangan antara tingkat kepercayaan diri generasi Z dan Milenial dalam perencanaan keuangan yang rentan terhadap utang digital. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan akses pada kelompok usia muda belum sepenuhnya diimbangi oleh kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai. Hal ini mengidentifikasi bahwa peningkatan inklusi keuangan belum sepenuhnya sejalan dengan perilaku keuangan yang sehat. Menurut Poernama dkk (2025:978) mengungkapkan bahwa gaya hidup konsumtif yang berkembang dikalangan generasi muda dipengaruhi oleh media sosial semakin memperkuat kecenderungan ini menciptakan akibatnya pinjaman *online* untuk memuaskan keinginan konsumtif minimnya pemahaman mengenai bunga pinjaman jangka waktu pelunasan, dan konsekuensi dari kegagalan pembayaran akibatnya tidak sedikit yang terjebak dalam siklus hutang yang sulit diatasi.

Utang pinjol terkonsentrasi di sejumlah pulau jawa sebagai pusat perekonomian nasional yang memiliki tingkat biaya hidup tinggi di Indonesia, generasi Z dan Milenial di Jawa Barat menghadapi tekanan ganda, yaitu adanya inflasi biaya hidup dan ketahanan sosial gaya hidup perkotaan yang konsumtif. Oleh karena itu ketahanan keuangan generasi Z dan Milenial di Jawa Barat tidak semata-mata hanya ditentukan oleh seberapa pintar mengelola keuangan ditengah tekanan ekonomi di daerah metropolitan tetapi juga faktor psikologis yang mempengaruhi cara individu dalam mengambil keputusan keuangan di tengah lingkungan yang kompetitif, tingginya tingkat utang pinjaman *online* tersebut mencerminkan dari data provinsi dengan utang pinjaman *online* terbesar yang disajikan pada gambar 1.3 pada selanjutnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.3 Provinsi dengan Utang Pinjol Terbesar
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan dalam GoodStats, 2025

Berdasarkan data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2025) pada gambar 1.3, tercatat total *outstanding* pinjaman *online* di Indonesia mencapai Rp 83,46 triliun dengan 25,15 juta penerima yang mencerminkan tingginya tingkat pemanfaatan pinjaman *online* di masyarakat. Provinsi Jawa Barat menempati posisi pertama dengan nilai pinjaman sebesar Rp 20,75 triliun dan lebih dari 6,44 juta rekening aktif sehingga menunjukkan akumulasi hutang yang paling dominan. Tingginya penggunaan layanan pinjaman *online* di Jawa Barat menunjukkan bahwa masyarakat semakin terbiasa dengan sistem transaksi digital yang menawarkan kemudahan akses kecepatan layanan. Kondisi ini sejalan dengan adanya potensi meningkatnya risiko perilaku keuangan yang kurang sehat, khususnya pada kelompok usia produktif seperti generasi Z dan Milenial yang sangat aktif menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari tercermin dari data persentase penggunaan internet di Jawa Barat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Persentase Penggunaan Internet di Jawa Barat

Peringkat	Kota/Kabupaten	Persentase Pengguna Internet
1	Kota Depok	88,94%
2	Kota Bekasi	88,14%
3	Kota Cimahi	86,51%
4	Kota Bandung	84,39%
5	Kota Bogor	84,01%
6	Kota Sukabumi	78,45%
7	Kabupaten Bekasi	77,95%
8	Kota Cirebon	76,35%
9	Kabupaten Bogor	75,11%
10	Kabupaten Bandung	74,97%

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat, 2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan data pada tabel 1.4, sebagai bagian dari provinsi Jawa Barat, Kota Depok tercatat sebagai daerah dengan persentase pengguna internet tertinggi di Kota Depok yaitu sebesar 88,94% menunjukkan bahwa data ini menjadikan Kota Depok sebagai lokasi penelitian yang relevan. Sebagian besar masyarakat Kota Depok telah memiliki tingkat aksesibilitas digital yang tinggi dalam penggunaan internet ini mencerminkan bahwa masyarakat Kota Depok sangat dekat dengan berbagai layanan berbasis digital, termasuk penggunaan dompet digital, *paylater*, hingga layanan pinjaman *online* karena penggunaan layanan keuangan digital tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis individu dalam mengelola keuangannya.

Mental accounting adalah konsep di mana individu mengalokasikan dan mengkategorikan pendapatan ke dalam akun-akun tertentu berdasarkan tujuan penggunaan uang tersebut, serta memperlakukan uang yang diterima secara berbeda dengan kegunaannya. Efektivitas *mental accounting* sangat dipengaruhi oleh konsistensi individu dalam menerapkan batasan antar pos keuangan. Selain itu, menurut Indriani & Harimurti (2025) membuktikan bahwa *mental accounting* terhadap kesehatan keuangan yang menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengelompokkan dan mengontrol pos keuangan dapat membantu menjaga stabilitas kondisi finansial mereka.

Loss aversion adalah kecenderungan individu untuk menghindari kerugian secara lebih kuat dibandingkan manfaat dari keuntungan yang nilainya setara, kecenderungan ini dapat memengaruhi cara individu dalam mengatur pengeluaran, menahan konsumsi, serta mengambil keputusan keuangan sehari-hari karena adanya dorongan untuk menghindari kemungkinan kehilangan sumber daya finansial yang dimiliki. *Loss aversion* mendorong individu untuk menghindari kerugian, sehingga berpotensi menimbulkan keputusan yang kurang rasional, seperti keengganan menyesuaikan anggaran meskipun kondisi keuangan memburuk, kecenderungan mempertahankan pola konsumsi tertentu demi menghindari rasa kehilangan status sosial, atau keputusan pembelian *impulsive* sehingga cenderung mengambil keputusan keuangan yang kurang optimal. Dalam kondisi ini, *loss aversion* tidak hanya memengaruhi keputusan pembelian, tetapi juga menghambat dalam melakukan evaluasi keuangan secara objektif, enggan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mengurangi pengeluaran meskipun menghadapi keterbatasan dana Supandi (2025:693).

Berdasarkan fenomena meningkatnya keputusan keuangan pada usia produktif maka perilaku pengelolaan keuangan pribadi menjadi isu yang relevan untuk dikaji secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini, perilaku pengelolaan keuangan pribadi diposisikan sebagai variabel dependen, sedangkan *mental accounting* dan *loss aversion* sebagai variabel independen. Penelitian difokuskan pada individu yang berstatus generasi Z maupun Milenial di Kota Depok, karena kelompok usia dan wilayah tersebut dinilai memiliki tingkat aktivitas ekonomi, intensitas penggunaan teknologi digital, serta tekanan gaya hidup yang relatif tinggi, untuk mengkaji bagaimana faktor psikologis memengaruhi perilaku keuangan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada kelompok usia produktif. Atas dasar tersebut, penulis mengangkat judul penelitian “*Pengaruh Mental Accounting dan Loss Aversion terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z dan Generasi Milenial di Kota Depok.*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hanya 37,5% masyarakat yang rutin membuat anggaran secara terperinci, sedangkan mayoritas pada responden sebesar 62,5% tidak menyusun anggaran bulanan secara terperinci menunjukan bahwa kesadaran tingkat kedisiplinan dalam mengelola pencatatan keuangan masih tergolong rendah.
- b. Tingginya tingkat nilai dan rasio kredit macet pinjaman *online* di Indonesia terutama pada kelompok usia 19-34 tahun yang mencatatkan dengan nominal 779,73 miliar rupiah pada tahun 2024.
- c. Provinsi Jawa Barat sebagai wilayah dengan jumlah utang pinjol tertinggi, yaitu sebesar Rp 20,75 triliun dan lebih dari 6,44 juta rekening aktif, mengindikasikan tingginya intensitas penggunaan pinjol di kalangan masyarakat.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- d. Kota Depok dengan tingkat penggunaan internet untuk fasilitas finansial yang tinggi sehingga menunjukan kurang mampu mengontrol keputusan keuangan secara rasional di tengah perkembangan layanan keuangan digital.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *mental accounting* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z dan Milenial di Kota Depok?
- b. Bagaimana pengaruh *loss aversion* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z dan Milenial di Kota Depok?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *mental accounting* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z dan Milenial di Kota Depok?
- b. Untuk menganalisis pengaruh *loss aversion* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z dan Milenial di Kota Depok?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari sisi teoritis maupun praktis, yang akan dijelaskan pada bagian berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam konteks perilaku keuangan. Dengan mengaji pengaruh peran *mental accounting* dan *loss aversion* sebagai faktor psikologis dan kognitif yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi, studi ini memperluas literatur terkait perilaku finansial individu. Hasilnya dapat menjadi acuan bagi penelitian lanjutan serta memberikan wawasan baru terkait faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk merancang kebijakan yang lebih baik dalam meningkatkan keberlanjutan pengelolaan keuangan pribadi. Dengan memahami bagaimana *mental accounting* dan *loss aversion* mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi secara bijak. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan untuk merumuskan regulasi yang lebih tepat guna meminimalkan resiko kemudahan mengakses pada layanan keuangan digital (*paylater*) dan pinjaman *online* (pinjol).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi *mental accounting* dan *loss aversion* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z dan Milenial berdomisili di Kota Depok. Berdasarkan hasil analisis dari data kuantitatif yang diolah menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dari 265 responden, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- a. *Mental accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur (*original sample*) sebesar 0,275, sehingga hipotesis pertama diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan individu dalam mengelompokkan, merencanakan, dan mengalokasikan penggunaan uang berdasarkan tujuan tertentu, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Individu yang terbiasa menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran sesuai rencana, dan menentukan prioritas kebutuhan cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih efektif dan bertanggung jawab.

- b. *Loss aversion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur (*original sample*) sebesar 0,314, sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan individu untuk menghindari kerugian dalam pengambilan keputusan keuangan, maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki. Sikap kehati-hatian dalam menggunakan uang mendorong individu untuk lebih mempertimbangkan setiap pengeluaran, menghindari risiko yang tidak perlu, serta menjaga stabilitas kondisi keuangan.

Berdasarkan hasil evaluasi model struktural, diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,274. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Mental Accounting* dan *Loss Aversion* secara bersama-sama mampu menjelaskan 27,4% variasi Perilaku Pengelolaan Keuangan, sedangkan 72,6% sisanya dipengaruhi oleh



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, kedua variabel tersebut memiliki kontribusi dalam menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan, meskipun masih terdapat faktor lain yang juga berperan dalam membentuk perilaku tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan simpulan dari penelitian ini maka saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Individu dan Masyarakat Umum (Khususnya Generasi Z dan Milenial)

Generasi muda perlu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan pribadi yang baik, sebelum memutuskan untuk meminjam, penting bagi individu untuk mengevaluasi kondisi keuangan secara objektif, mempertimbangkan alternatif solusi keuangan lainnya, serta memahami dampak jangka panjang dari keputusan pinjaman tersebut terhadap kesehatan finansial dan psikologis.

- b. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu *mental accounting* dan *loss aversion*, sehingga kemampuan model dalam menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan masih sebesar 27,4%. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang secara teoritis memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas wilayah penelitian yang lebih beragam sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S. K. (2024). *Cara memilih teknik pengambilan sampel dan menentukan ukuran sampel untuk penelitian: Panduan sederhana untuk peneliti* (12th ed.). Laporan Onkologi Mulut.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1–6.
- Antika, R. N. (2024). *Pengaruh Kampanye Digital Capres Cawapres Tahun 2024 Terhadap Keputusan Pemilih Pemilu Pemula di Kota Semarang* [Universitas Negeri Semarang]. <https://eskripsi.usm.ac.id/detail-G31A-1137.html>
- Ardika, R. (2023). Mental Accounting, Self Control, Self Efficacy dan Evaluasi Emotional Value: Bingkai Makna Kebahagiaan Tersembunyi Pasca Pembelian. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 279–293.
- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., & Judijanto, L. (2023). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif: Pendekatan metode kualitatif dan kuantitatif di berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Areiqat, A. Y., Abu-Rumman, A., Al-Alani, Y. S., & Alhorani, A. (2019). Impact of behavioral finance on stock investment decisions applied study on a sample of investors at Amman stock exchange. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(2), 1–17.
- Arquero, J. L., Fernández-Polvillo, C., & Jiménez-Cardoso, S. M. (2024). Financial literacy in tourism and management & business administration entry-level students: A comparative view. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 34, 100474.
- Badri, R. E., & Putri, M. E. (2021a). Analisis pengaruh anchoring bias dan loss aversion dalam pengambilan keputusan investasi di kota Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(1), 39–51.
- Badri, R. E., & Putri, M. E. (2021b). Analisis pengaruh anchoring bias dan loss aversion dalam pengambilan keputusan investasi di kota Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(1), 39–51.
- Bagaskara, K., Clyde, V., & Desi, A. V. (2025). Pengaruh Loss Aversion Bias dan Mental Accounting terhadap Saving Behavior. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 5(1), 214–225.
- Cristanti, I. L., Luhsasi, D. I., & Sitorus, D. S. (2021). Pandemi COVID-19: Pengaruh perilaku konsumtif dan mental accounting terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UKSW. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 128.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Fathurrahman, I., Icih, I., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, sikap love of money, dan pengetahuan laporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Kabupaten Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(01).
- Firmansyah, K., Rafa, W. D., & Astarani, J. (2025). Mengeksplorasi Mental Accounting pada Pemenuhan Kebutuhan dan Self-Reward Mahasiswa Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 1511–1533.
- Galvani, A. (2025). *Pengaruh Penghindaran Kerugian dan Perilaku Meniru terhadap Keputusan Investasi dengan Rasa Takut Ketinggalan (FOMO) sebagai Variabel Mediasi*. Disertasi Doktor, Universitas Islam Indonesia.
- Gufron, A. M., & Wibowo, P. A. (2024). Faktor-Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z: Studi tentang Anchoring, Loss Aversion, Overconfidence, Regret Aversion, dan Representativeness. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 5(3), 342–361.
- Haryana, R. D. T. (2017). Pengaruh mental accounting dan psychological factors terhadap perilaku konsumen dalam penggunaan kartu kredit. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 19-Halaman.
- Indriani, L., & Harimurti, F. (2025). Pengaruh Mental Accounting dan Gaya Hidup FOMO Terhadap kesehatan keuangan Generasi Z di Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1280–1288.
- Wahjusaputri, S. M. M., & Purwanto, A. (2022). *Statistika pendidikan: teori dan aplikasi*. CV. Bintang Semesta Media.
- Juliani, S. (2021). *Pengaruh Loss Aversion Dan Regret Aversion Terhadap Keputusan Investasi, Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi Di Kota Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Kresnawati, E., Wahib, A. B., & Pertiwi, R. R. (2019). Mental accounting experiment: Mode of payment effect on treating money. *Journal of Accounting and Investment*, 20(3), 339–353.
- Kurniasari, R., Rayhannisa, S., & Aditya, F. (2026). Impact of Fear of Missing Out, Self-Control, and Lifestyle on Personal Financial Planning of Generation Z. *Proceedings of the 4th International Conference on Management and Business (ICoMB 2025)*, 258.
- Kusnandar, D. L., Kurniawan, D., & Sahroni, N. (2022). Pengaruh Mental Accounting Pada Generasi Z Terhadap Financial Behaviour Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(2), 97–106.
- Manzala, A., & Susilowati, E. (2025). Financial Self Efficacy Memediasi Mental Accounting dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 140–157.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Peiris, T. U. I. (2021). Effect of financial literacy on individual savings behavior; the mediation role of intention to saving. *European Journal of Business and Management Research*, 6(5), 94–99.
- Purba, L. L., Ulupui, I. G. K. A., & Buchdadi, A. D. (2023). Financial literacy, financial technology, mental accounting on the financial behavior of Jakarta's millennial generation. *The International Journal of Social Sciences World (TIJOSSW)*, 5(2), 285–296.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Rismarina, R. A., & Maulana, A. (2024). Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, mental accounting dan locus of control terhadap pengelolaan keuangan gen-z. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 8(1), 52–66.
- Rohmawati Nur, A. G. W. (2023). Penerapan Mental Accounting Pada Generasi Z Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi 3025-1192*, 1192, 506–518.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://www.scribd.com/document/729101674/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-r-d-Sugiyono-2020>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung. <https://www.scribd.com/document/729101674/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-r-d-Sugiyono-2023>
- Suherman, M. S. L. , & Suantha, K. K. (2025). Pengaruh FoMO (Fear of Missing Out) dan Gaya Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Digitech University Angkatan 2024. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis (JIKB)*, 2, 127–136.
- Supandi, Y. (2025). Pengaruh Mental Accounting, Financial Literasi, Financial Attitude, Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Generasi Z Di Jakarta Selatan). *Journal of Social and Economics Research*, 7(2), 691–706.
- Tampubolon, M. (2023). *Metode Penelitian Metode Penelitian. In Metode Penelitian Kualitatif*. Repository.Unpas. <http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf>
- Turangan, G. , & Kim, S. (2023). Mental Akuntansi dan Loss Aversion terhadap kinerja Perusahaan pada Covid-19. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(7), 351–372.